

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode, Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian lapangan yang proses pengumpulan datanya berorientasi pada lapangan atau tempat penelitian secara langsung tanpa perantara yang memisahkan peneliti dengan aspek-aspek penelitian lainnya. Dalam konteks pendekatan penelitian, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang jenis datanya terdiri dari penjabaran dan penjelasan secara rinci atau deskriptif terkait hasil pengamatan terhadap subjek tertentu.

Sugiono menerangkan dalam bukunya bahwa pendekatan kualitatif juga bisa disebut *natural setting* atau naturalistik karena dalam pelaksanaannya dalam kondisi alamiah. Pendekatan ini terbilang baru karena baru ada digunakan, maka terdapat beberapa penyebutan metode dalam pendekatan penelitian ini seperti metode post positivisme karena filsafat postpositivisme menjadi landasan dari perkembangan jenis metode tersebut, metode artistik yang dilihat dari segi kurang berpola serta metode interpretive karena hasil penelitian merupakan hasil dari interpretasi data yang ada dilapangan¹, Oleh karena itu, kajian dalam sebuah penelitian harus di interpretasi sesuai data yang ada.

¹Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017) Cet-25 hal. 13

2. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian yang dimaksud disini adalah 3 Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin yaitu Unit 002 Da'watul Khair bertempat di Jl. Haryono MT No.15 Banjarmasin Tengah, Unit 191 Al Inayah bertempat di Jl. Laksana Intan RT.15 Kelurahan Kelayan Selatan Kec. Banjarmasin Selatan, Unit 084 Baitul Mukarramah bertempat di Jl. Mayjen Sutoyo S, Teluk Dalam. Kecamatan Banjarmasin Tengah. Maka alasan mengapa 3 TPA itu dipilih karena merupakan TPA yang bersejarah terutama dalam penggunaan metode iqra dan juga merupakan salah satu TPA yang berprestasi dan berkualitas di Banjarmasin, baik itu dari sisi santri maupun ustadz/ustadzah.

3. Subjek dan Objek Penelitian

A. Subjek

Subjek pada penelitian ini yaitu ketua BKPRMI kota Banjarmasin, pengelola/pengasuh TPA, ustadz/ustadzah yang mengajar pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) yang menjadi objek penelitian dan santri.

B. Objek

Objek pada penelitian ini merupakan perihal tentang implementasi metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin yang meliputi:

1. Prosedur pembelajaran metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin
2. Kompetensi ustadz/ustadzah pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) yang menggunakan metode iqro di Banjarmasin

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran membaca Alquran dengan menggunakan metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin

4. Data dan Sumber Data

a. Data Pokok

Data pokok yang ditelaah adalah tentang implementasi metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Prosedur pembelajaran metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin
- 2) Kompetensi ustadz/ustadzah pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) yang menggunakan metode iqro di Banjarmasin
- 3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud dalam konteks penelitian sekarang ini antara lain:

- 1) Sejarah berdirinya 3 TPA di Banjarmasin yaitu
 - a) Unit 002 Da'watul Khair
 - b) Unit 191 Al Inayah
 - c) Unit 084 Baitul Mukarramah
- 2) Letak geografis lokasi Penelitian
- 3) Keadaan ustadz/ustadzah dan para santri
- 4) Keadaan sarana prasarana

B. Teknik Pengumpulan Data

Supaya bisa mengumpulkan data yang valid dan relevan, maka beberapa teknik pengumpulan data di bawah ini diaplikasikan untuk kebutuhan penelitian, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang diaplikasikan melalui proses mengamati, menyelidiki suatu hal atau peristiwa dengan seksama dan teliti. Teknik ini diterapkan untuk mengumpulkan data pokok tentang implementasi metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin.

b. Wawancara

Wawancara ialah teknik mengumpulkan/mencari data melalui pengajuan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian atau informan serta mencatat hasil jawaban yang didapat. Oleh karena itu, teknik ini dilaksanakan melalui tanya jawab langsung kepada subjek penelitian yang telah ditetapkan guna mengetahui tentang bagaimana implementasi metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini, data-data atau dokumentasi tertulis juga dilibatkan dalam proses penelitian dengan mempertimbangkan kesesuaian data tersebut dengan topik yang peneliti kaji antara lain: sejarah berdirinya Taman Pendidikan Alquran (TPA), letak geografis, jumlah ustadz/ustadzah, jumlah santri, sarana dan prasarana, dan lain-lain.

Tabel 2.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data implementasi metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Banjarmasin		
	a. Prosedur pembelajaran metode iqro pada Taman Pendidikan Alquran (TPA)	Ustadz/Ustadzah	Observasi dan Wawancara
	b. Kompetensi ustadz/ustadzah pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) yang menggunakan metode iqro	Kepala TPA, ustadz/ustadzah	Observasi dan Wawancara
	c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode iqro	Ustadz/ustadzah dan santri	Observasi dan wawancara
2	Data penunjang untuk melengkapi data pokok yang meliputi: a. Sejarah berdirinya 3 TPA di Banjarmasin yaitu 1. Unit 002 Da'watul Khair 2. Unit 191 Al Inayah 3. Unit 084 Baitul Mukarramah b. Letak geografis lokasi Penelitian c. Keadaan ustadz/ustadzah dan para santri d. Keadaan sarana prasarana	Pengasuh/Kepala TPA, ustadz/ustadzah, Staf TU	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

C. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Penganalisan data yang peneliti lakukan pertama ialah mereduksi data.

Artinya data yang cukup banyak di dapat lapangan dipilih dan dipisahkan

dengan teliti dan rinci seperti lebih terarah terhadap sesuatu yang diperlukan, mencari tema dan pokok-pokoknya serta menghilangkan data yang tidak diperlukan lagi².

2. Display Data

Kemudian peneliti melakukan reduksi data, jadi setelah itu data tersebut disajikan dengan menggunakan narasi atau penggambaran data, grafik, matrik dan lainnya. sehingga mempermudah langkah peneliti untuk melakukan tindak selanjutnya³.

3. Verifikasi

Tahap setelahnya yang harus dilakukan adalah kesimpulan dan verifikasi⁴.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif bisa disebut valid apabila data yang didapat tidak terdapat perbedaan antara data yang didapat peneliti dengan data yang ada dilapangan. Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan cara yang jitu agar bisa terlihat, hal ini yang menjadi instrumen terpenting pada penelitian ini merupakan peneliti itu sendiri. Pengujian keabsahan pada penelitian kualitatif meliputi beberapa hal, salah satunya ialah uji *credibility* (validitas internal). Validitas internal ini dilakukan dengan beberapa cara seperti berikut:

1. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian dengan meningkatkan ketekunan, sehingga keabsahan data yang diperoleh lebih teruji tanpa

²*Ibid*, h. 338-339

³*Ibid*, h. 341

⁴*Ibid*, h. 345

ada perantara serta peneliti bisa mengecek langsung keadaan lapangan⁵.

2. Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara menyeluruh, seperti berasal dari sumber yang berbeda-beda. Bisa juga dari metode yang berbeda dengan sumber yang sama atau dengan waktu yang berbeda⁶.
3. Referensi ialah dengan menggunakan berbagai dokumen terkait dengan penelitian. Dokumen yang terkait ini bisa berupa Foto, rekaman wawancara dan lain sebagainya yang berhubungan dengan bahan penelitian juga diperhatikan untuk keabsahan data.⁷

⁵*Ibid*, hal. 370-371

⁶*Ibid*, hal. 372

⁷*Ibid*, hal. 375